

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode bermain cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak ditaman kanak-kanak Nurul Ibadah Banjarmasin meliputi:
  - a. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru-guru TK Nurul Ibadah merencanakan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung. Perencanaan dibuat oleh guru berdasarkan program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) yang di dalamnya sudah terencana mengenai tujuan, bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik, waktu, setrategi, metode dan bagaimana mengevaluasinya. Serta menyiapkan alat-alat peraga yang digunakan untuk pembelajaran dengan metode bermain cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak dilaksanakan sejak anak masuk sekolah sampai anak lulus sekolah.

Sebelum anak masuk kelas anak dibiasakan untuk berdoa begitu juga pada saat anak akan pulang. Pembelajaran dengan metode bermain yang bernuansa Islami untuk menumbuhkan jiwa agama anak misalnya anak bermain bisik berantai untuk mengenalkan tugas malaikat sehingga dapat menumbuhkan jiwa agama anak seperti anak didik dapat bekerjasama tolong menolong sesama teman, dan lainnya kisah-kisah nabi, kisah ulama-ulama sehingga anak dapat mengenal rasul-rasul Allah dan meneladani sifat-sifat Rasul tersebut seperti saling tolong-menolong kepada sesama, menyanyangi sesama teman dan sikap yang terpuji lainnya. Dengan metode menyanyi yang bernuansa Islami anak menyanyikan lagu-lagu Islami seperti rukun Islam, Agamaku Islam, Allah Maha Esa, Tuhan hanya satu, mari sembahyang, Amal apa dan lain-lain. Sehingga dapat mengetahui tentang Islam, Iman dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran nilai-nilai Islam didukung pada kegiatan ubudiyah, yaitu praktek shalat dan pengenalan Alquran.

2. Evaluasi atau penilaian, dilakukan melalui pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung, setelah melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan dalam satu tema sentra, hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan untuk bahan evaluasi penilaian.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode bermain, cerita, dan menyanyi yang bernuansa Islami di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin

- a. Faktor guru, berdasarkan data yang telah didapat bahwa faktor guru itu sangat mempengaruhi dalam menumbuhkan jiwa agama anak.
- b. Faktor Anak Didik. berdasarkan proses mengajar melalui BCM sangat disenangi anak-anak sehingga jiwa agama anak tumbuh dengan baik. Faktor anak didik juga berpengaruh terhadap Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi yang Bernuansa Islami dalam Menumbuhkan Jiwa Agama Anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin. Hal ini terlihat dari aktivitas mereka dalam proses pembelajaran sangat aktif anak mendengarkan guru sedang menjelaskan tema, anak-anak antusias menjawab pertanyaan guru dan ada pula yang bertanya.
- c. Sarana dan Alat Bermain yang ada di Sekolah TK sangat mendukung terhadap pembelajaran, karena sarana dan alat bermain yang ada di TK Nurul Ibadah cukup lengkap dan bagus sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Faktor Lingkungan. Lingkungan TK Nurul Ibadah termasuk kondusif dan nyaman. Letak sekolah yang berdekatan dengan masjid sehingga suasana lingkungannya bernuansa Islami dan anak-anak pun mudah untuk belajar beribadah seperti wudhu dan shalat. Oleh karena itu faktor lingkungan yang Islami ini sangat kondusif dalam menumbuhkan jiwa agama anak. Hal ini bias terlihat dari tingkah laku anak yang cukup agamis.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut

1. Kepada kepala sekolah dan guru TK Nurul Ibadah Banjarmasin  
Kepala sekolah dan guru tetap bekerjasama/berkomunikasi dengan baik dalam meningkat pembelajaran BCM yang bernuansa Islami sehingga mencapai target diinginkan/sesuai dengan visi dan misi.
2. Kepada guru, sebaiknya lebih menambah kecakapan yang baik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu bagaimana guru dapat mengajar dengan penuh kegembiraan dan keceriaan dihadapan peserta didik, serta mengelola pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dan diharapkan mampu membimbing dan memotivasi siswa sesuai dengan pendekatan pembelajaran TK, yaitu bermain, cerita, dan menyanyi secara Islami secara bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga tetap menjalin kerjasama yang baik dengan guru yang lain, orang tua siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.
3. Kepada siswa diharapkan selalu siap dan mengikuti segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pihak sekolah dan anak harus lebih mematuhi peraturan sekolah.